

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kadar asam urat pada Penderita Hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Bulok sebagian besar memiliki kadar asam urat tinggi sebanyak 61,1%.
2. Status gizi pada Penderita Hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Bulok sebagian besar memiliki status gizi dengan indeks massa tubuh (IMT) normal sebanyak 51,9%.
3. Asupan energi, protein, lemak dan purin di wilayah kerja Puskesmas Bulok Kabupaten Tanggamus tahun 2023 adalah sebagai berikut
 - a. Asupan energi pada Penderita Hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Bulok sebagian besar memiliki kategori lebih sebanyak 48,2%.
 - b. Asupan protein pada Penderita Hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Bulok sebagian besar memiliki kategori normal sebanyak 35,2%.
 - c. Asupan lemak pada Penderita Hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Bulok sebagian besar memiliki kategori lebih sebanyak 85,2%.
 - d. Asupan purin pada Penderita Hiperurisemia di wilayah kerja Puskesmas Bulok sebagian besar memiliki kategori tidak berisiko sebanyak 51,9%

B. Saran

1. Bagi peneliti

Selanjutnya lebih meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pemberian model edukasi gizi dalam menekan kasus kadar asam urat pada masyarakat.

2. Bagi responden

Diharapkan responden rutin melakukan pengecekan kadar asam urat dan patuh menjalani diet rendah purin sehingga tidak menyebabkan tingginya kadar asam urat demi mencegah terjadinya komplikasi.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan pihak puskesmas meningkatkan pemberian edukasi gizi mengenai diet rendah purin dan bahaya apabila tidak melakukan pengecekan kadar asam urat darah secara rutin dan tidak patuh minum obat terhadap penderita hiprurisemia untuk mencegah terjadinya komplikasi.